

DAFTAR ISI

	Hal
Abstrak	i
Abstract	ii
Kata Pengantar	iii
Daftarisi	v
Daftartabel	viii
DaftarGambar	ix
DaftarLampiran	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. LatarBelakang.....	1
1.2. IdentifikasiMasalah.....	6
1.3. BatasanMasalah.....	6
1.4. RumusanMasalah.....	6
1.5. TujuanPenelitian.....	7
1.6. ManfaatPenelitian.....	7
1.7. DefenisiOperasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Kerangka Teoritis.....	10
2.1.1. Model <i>Problem Based Learning</i>	10
2.1.1.1. Pengetian <i>Problem Based Learning</i>	10
2.1.1.2. Karakteristik <i>ProblemBased Learning</i>	14
2.1.1.3. Tujuan Pembelajaran Berbasis Masalah.....	15
2.1.1.4. Teori Pembelajaran yang Mendukung.....	16
2.1.1.5. Sintaks <i>Problem Based Learning</i>	20
2.1.1.6. Sistem Sosial.....	25
2.1.2. Pembelajaran Konvensional.....	29
2.1.3. <i>Adversity Quotient</i>	30
2.1.4. Keterampilan Pemecahan Masalah.....	38
2.1.5. Penelitian Yang Relevan.....	43
2.2. Kerangka Konseptual.....	47
2.2.1. Hasil Keterampilan Pemecahan Masalah dengan Menggunakan model PBL lebih baik daripada Pembelajaran konvensional.....	47
2.2.2. Pemecahan Masalah Fisika untuk Adversity Quotient Tinggi Lebih Baik daripada <i>Adversity Quotient</i> Rendah.....	50
2.2.3. Ada Interaksi Model <i>Problem Based Learning</i> dan pembelajaran konvensional dengan <i>Adversity Quotient</i> dalam Keterampilan Pemecahan Masalah Fisika Siswa.....	54
2.3. Hipotesis Penelitian.....	56

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Tempat dan Waktu Penelitian	57
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	57
3.2.1	Populasi Penelitian	57
3.2.2	Sampel Penelitian	57
3.3	Variabel Penelitian	57
3.4	Jenis dan Desain Penelitian	58
3.4.1	Jenis Penelitian	58
3.4.2	Desain Penelitian	58
3.5.	Prosedur dan Pelaksanaan Penelitian	60
3.6.	Teknik Pengumpulan Data	61
3.7.	Instrumen Penelitian	62
3.7.1.	Tes <i>Adversity Quotient</i>	62
3.7.2.	Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika	63
3.8.	Validitas Tes	66
3.8.1.	Pengujian Validitas Tes Secara Empirik	66
3.9.	Teknik Analisis Data	71
3.9.1.	Analisis Deskriptif	71
3.9.2.	Uji Normalitas Data	72
3.9.3.	Uji Homogenitas Data	73
3.9.4.	Uji Hipotesis	74

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Hasil Penelitian	76
4.1.1	Deskriptif Hasil Penelitian	76
4.1.2.	Analisis Statistika Data Hasil Penelitian Pretes	76
4.1.2.1	Deskriptif Data Pretes	76
4.1.2.2	Uji Normalitas	78
4.1.2.3	Uji Homogenitas	79
4.1.2.4	Uji Kemampuan Awal Kemampuan Pemecahan Masalah (Uji t-pretes)	80
4.1.3	Analisis Statistika Data Hasil Penelitian Postes	81
4.1.3.1	Perlakuan dalam Pelaksanaan Penelitian	81
4.1.3.2	Deskripsi Data Postes Kemampuan Pemecahan Masalah	83
4.1.3.3	Analisis Butir Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Kelas Kontrol Dan Eksperimen	85
4.1.4	Hasil Instrumen <i>Adversity Quotient</i>	86
4.1.4.1	Analisis Data Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Tingkat <i>Adversity Quotient</i>	87
4.1.5	Analisis Hasil Penelitian	89
4.1.5.1	Analisis Data Pretes Dan Postes Kemampuan Pemecahan Masalah	89
4.2	Pengujian Hipotesis	90
4.3.	Pembahasan Hasil Penelitian	99
4.3.1.	Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Siswa yang Menggunakan Model <i>Problem based learning</i> lebih baik daripada pembelajaran Konvensional	99
4.3.2.	Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika pada Kelopok	99

Siswa Memiliki <i>Adversity Quotient</i> di atas Rata-rata lebih baik Daripada kelompok Siswa yang memiliki <i>Adversity Quotient</i> di bawah Rata-rata	102
4.3.3. Terdapat Interaksi Model Pembelajaran <i>Problem based learning</i> dan Pembelajaran Konvensional dengan <i>Adversity Quotient</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa	103
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	105
5.2. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	111